

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

30 June 2025

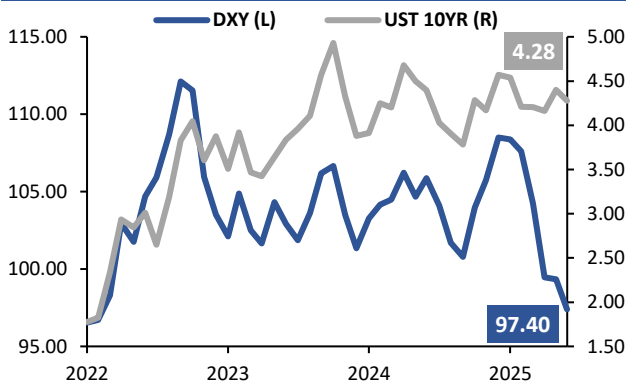
Dollar Dive

Ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed membuat *yield* UST turun dalam sepekan. De-eskalasi perang dagang membuat investor *risk on* sehingga mengakumulasi pasar saham global yang menguat dalam sepekan. Meskipun *USD assets* naik, *DEX* masih dalam tren pelemahan seiring OBBBA yang disetujui Senat AS. Bagaimana dampaknya terhadap BI, IDR, dan pasar finansial Indonesia?

Key Highlights:

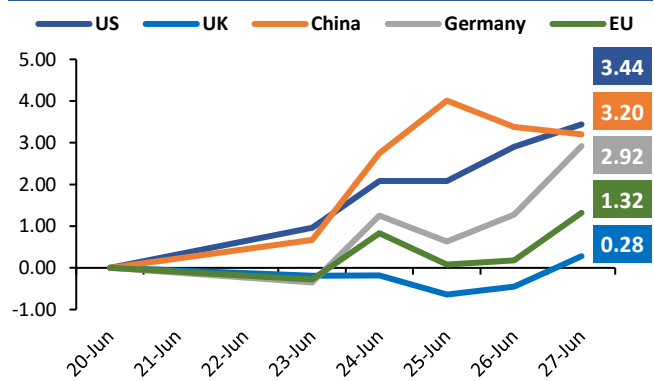
- 1. Dreams Come True.** *One Big Beautiful Bill Act* (OBBBA) berhasil melewati *procedural vote* dengan 51,00% Senat AS menyetujui untuk di proses lebih lanjut. Jika OBBBA berhasil disahkan, maka beban fiskal AS berpotensi semakin meningkat di mana CBO memproyeksikan defisit fiskal AS dapat meningkat USD 3,30 triliun dalam 10 tahun ke depan. Di sisi lain, Trump terus menekan Gubernur The Fed Jerome Powell untuk menurunkan suku bunga agar dapat meringankan beban fiskal AS yang tinggi. Walaupun mayoritas pejabat The Fed menyatakan perlu *wait and see* sebelum menurunkan suku bunga, salah satu pejabat The Fed (Waller) bersifat *dovish* dengan menyatakan suku bunga dapat diturunkan sesegera mungkin melihat dampak kebijakan tarif berpotensi tidak terlalu signifikan. Menurut konsesus CME Group, pasar berekspektasi The Fed menurunkan suku bunga sebesar 75 bps hingga akhir 2025. Alhasil, *DEX* melemah ke 97,40 dan *yield* UST 10YR turun ke 4,28% dalam sepekan per 27 Juni 2025 (**Exhibit 1**).
- 2. All Time High.** De-eskalasi perang tarif semakin nyata dengan AS & Tiongkok menyetujui *framework* yang diinisiasi di London. Selain itu, EU juga menyatakan kesiapan untuk mencapai kesepakatan dagang dengan AS. Di sisi lain, Kanada berpotensi gagal mencapai kesepakatan dagang dengan AS akibat Trump memprotes aturan pajak digital Kanada terhadap perusahaan teknologi AS. Meskipun demikian, pasar kembali *risk on* sehingga mengakumulasi pasar saham global yang mayoritas menguat dalam sepekan per 27 Juni 2025 (**Exhibit 2**). Bahkan, pasar saham AS berhasil mencetak *all time high* yang salah satunya ditopang oleh penguatan saham Nvidia yang kembali mencetak *all time high* dan kembali menduduki posisi saham dengan kapitalisasi pasar tertinggi di dunia. Penguatan saham Nvidia ditopang oleh ekspektasi pelanggaran pelarangan ekspor *chip* AS ke Tiongkok dan pernyataan Jensen Huang terkait *robotics* sebagai *future growth driver* setelah AI.

Exhibit 1: DXY vs. UST 10YR Yield (%)



Source: Bloomberg (27 June 2025)

Exhibit 2: Global Equity Performance 1W (%)



Source: Bloomberg (27 June 2025)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

30 June 2025

Bagaimana Dampaknya Terhadap BI, IDR, dan Pasar Finansial Indonesia?

- **BI & IDR.** DXY (USD Index) melemah -1,32% ke 97,40 dalam sepekan per 27 Juni 2025. Alhasil, IDR menguat ke 16.205 per 26 Juni 2025. Pelemahan DXY & penguatan IDR membuka ruang bagi BI untuk kembali menurunkan suku bunga ke depannya. Konsensus ekonom Bloomberg mengindikasikan BI masih dapat melanjutkan pemangkasan suku bunga sebesar 50 bps hingga akhir 2025.
- **Indonesian Bond Market.** Yield FR 10YR turun 11 bps dan ditutup di level 6,66% per 26 Juni 2025. Katalis positif datang dari penurunan *yield* UST 10YR ke 4,28%, penguatan IDR, penurunan CDS 5YR Indonesia ke ~79 bps, dan *demand* investor domestik yang solid meskipun terjadi *outflow* investor asing dari pasar obligasi Indonesia sebesar IDR 5,08 triliun dalam sepekan per 24 Juni 2025.
- **Indonesian Equity Market.** IHSG melemah -0,14% dan ditutup di level 6.897 dalam sepekan per 26 Juni 2025. Pelemahan IHSG dikontribusikan oleh rilis *earnings big banks* 5M 2025 yang kurang solid dengan BBRI IDR 16,84 triliun (-14,87% YoY), BBNI IDR 8,45 triliun (-1,34% YoY), dan BMRI IDR 19,65 triliun (+0,13% YoY). Selain itu, investor asing juga membukukan *outflow* sebesar IDR 93,67 miliar dalam sepekan per 26 Juni 2025.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) melemah 1,32% ke 97,40 per 27 Juni 2025 seiring disetujuinya OBBBA oleh Senat AS, ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed yang lebih agresif, dan pernyataan Trump yang terus menekan Powell untuk menurunkan suku bunga. IDR menguat dan ditutup di level 16.205 per 26 Juni 2025 seiring pelemahan DXY meskipun terjadi *outflow* investor asing dari pasar finansial Indonesia.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR turun 9 bps dan ditutup di level 5,17% per 26 Juni 2025 seiring penurunan *yield* UST 10YR ke 4,28% dan CDS 5YR Indonesia ke ~79 bps.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR turun 11 bps dan ditutup di level 6,66% per 26 Juni 2025 seiring penurunan *yield* UST 10YR, penguatan IDR, penurunan CDS 5YR Indonesia, dan *demand* investor domestik masih solid meskipun terjadi *outflow* investor asing (IDR 5,08 triliun) dari pasar obligasi Indonesia dalam sepekan per 24 Juni 2025.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS menguat dengan DJIA 3,82%, S&P 500 3,44%, dan Nasdaq 4,25% per 27 Juni 2025 seiring de-eskalasi perang dagang memicu *risk on sentiment* investor sehingga kembali mengakumulasi pasar saham.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG melemah -0,14% dan ditutup di level 6.897 per 26 Juni 2025 seiring rilis *earnings big banks* 5M 2025 yang kurang solid dan *outflow* investor asing sebesar IDR 93,67 miliar dalam sepekan per 26 Juni 2025. Sektor energi mencatatkan kinerja terburuk dalam sepekan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division


BCA

Senantiasa di Sisi Anda

30 June 2025

Per 27 Juni 2025

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.31	-	(10.20)	(72.40)
IndoGB 10Y (IDR)	6.66	-	(10.60)	(33.90)
IndoGB 20Y (IDR)	7.02	-	(3.10)	(10.30)
IndoGB 5Y (USD)	4.41	-	(12.10)	(86.30)
IndoGB 10Y (USD)	5.17	-	(9.10)	(28.20)
IndoGB 30Y (USD)	5.60	-	(10.00)	(10.30)
US Treasury 5Y	3.83	3.46	(13.08)	(55.20)
US Treasury 10Y	4.28	3.52	(9.82)	(29.21)
US Treasury 30Y	4.84	3.49	(5.46)	5.39
Indo CDS (USD) 5Y	79.04	(0.39)	(2.92)	0.15

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	43,819.27	1.00	3.82	3.00
S&P 500	6,173.07	0.52	3.44	4.96
Nasdaq	20,273.46	0.52	4.25	4.99
FTSE 100 Index	8,798.91	0.72	0.28	7.66
Euro STOXX 600	543.63	1.14	1.32	7.09
SSE Composite Index	3,424.23	(0.70)	1.91	2.16
Nikkei 225	40,150.79	1.43	4.55	0.64
Hang Seng	24,284.15	(0.17)	3.20	21.06
Kospi	3,055.94	(0.77)	1.13	27.36
IDX Composite	6,897.40	-	(0.14)	(2.58)
Indonesia (LQ45)	770.58	-	0.74	(6.78)
Indonesia (IDXSMC)	314.01	-	(1.83)	(1.87)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	97.40	0.26	(1.32)	(10.22)
GBP/USD	1.3716	(0.09)	1.97	9.59
EUR/USD	1.1718	0.15	1.69	13.17
AUD/USD	0.6529	(0.26)	1.19	5.51
NZD/USD	0.6055	(0.03)	1.46	8.24
USD/JPY	144.65	0.16	(0.99)	(7.98)
USD/HKD	7.8498	0.00	(0.00)	1.05
USD/KRW	1,361.55	0.59	(0.67)	(7.50)
USD/CNY	7.1726	0.07	(0.12)	(1.74)
USD/SGD	1.2759	0.14	(0.86)	(6.58)
USD/IDR	16,205.00	-	(1.10)	0.64

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,367.00	-	1.22	(1.84)
Consumer Non Cyclical	662.28	-	0.48	(9.21)
Infrastructure	1,394.36	-	0.08	(5.72)
Basic Material	1,432.73	-	(1.52)	14.45
Energy	2,689.31	-	(4.17)	-
Consumer Cyclical	702.60	-	(1.40)	(15.85)
Technology	6,568.22	-	(1.27)	64.30
Healthcare	1,478.27	-	1.46	1.49
Property	723.20	-	(0.50)	(4.45)
Industrial	907.55	-	(0.73)	(12.36)
Transportation	1,429.51	-	0.28	9.90

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	65.52	0.43	(11.27)	(8.64)
Brent Oil	67.77	0.06	(12.00)	(9.20)
Gold	3,274.33	(1.61)	(2.79)	24.76
Natural Gas	3.74	6.04	(2.81)	2.92
Coal	106.50	0.14	(0.09)	(14.97)
Nickel	15,097.21	0.23	1.51	(0.28)
Copper	506.85	0.05	4.86	25.88
CPO	3,986.00	-	(2.09)	(18.00)

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 26-Jun-25)	2.02	(0.09)	(7.92)	(52.02)
Fixed Income (as of 24-Jun-25)	(3.46)	(5.08)	(8.67)	39.85

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

30 June 2025

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E
Real Gross Domestic Product (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	4,8
Nominal Gross Domestic Product (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	5,7
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	4.996
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,0
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	5,00
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	7,02
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.350
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.625
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	26,0
Current Account Balance (% GDP)	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,6	-1,0

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	S&P Global Manufacturing PMI June 2025	52,00	52,00	1-Jul-25
	JOLTs Job Openings May 2025	7,39K	7,45K	1-Jul-25
	Atlanta Fed GDPNow Q2 2025 P	2,90%	2,90%	2-Jul-25
	Nonfarm Payrolls June 2025	139K	120K	3-Jul-25
	Unemployment Rate June 2025	4,20%	4,30%	3-Jul-25
	S&P Global Composite PMI June 2025	52,80	52,80	3-Jul-25
	S&P Global Services PMI June 2025	53,10	53,10	3-Jul-25
 EU	HCOB Eurozone Manufacturing PMI June 2025	49,40	49,40	1-Jul-25
	HCOB Eurozone Composite PMI June 2025	50,20	50,20	3-Jul-25
	HCOB Eurozone Services PMI June 2025	50,00	50,00	3-Jul-25
	PPI May 2025 (YoY)	0,70	-	4-Jul-25
 Japan	Industrial Production May 2025 (MoM)	-1,10	3,40	30-Jun-25
	Jibun Manufacturing PMI June 2025	49,40	50,40	1-Jul-25
	Jibun Services PMI June 2025	51,50	51,50	3-Jul-25
 China	Chinese Composite PMI June 2025	49,50	49,60	30-Jun-25
	Chinese Manufacturing PMI June 2025	50,30	50,30	30-Jun-25
 Indonesia	S&P Global Manufacturing PMI June 2025	47,40	-	1-Jul-25
	Inflation June 2025 (YoY)	1,60%	-	1-Jul-25

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

30 June 2025

Glossary

- *Credit Default Swap (CDS)*: instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor terhadap investasinya di sebuah negara.
- *Defisit fiskal*: kelebihan belanja pemerintah dibandingkan dengan penerimaannya.
- *Dovish*: istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi kebijakan moneter longgar. Biasanya ditandai dengan suku bunga rendah.
- *Earnings*: laba.
- *One Big Beautiful Bill Act (OBBBA)*: merupakan rancangan undang-undang untuk memperpanjang undang-undang pemotongan pajak yang dilakukan oleh Presiden Trump.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Risk on sentiment*: istilah yang menggambarkan bahwa pasar optimis dengan prospek perekonomian sehingga cenderung menambah risiko investasinya.
- *The Fed*: bank sentral AS.
- *US Treasury (UST)*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.